

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi sebagai hasil pengumpulan data. Kemudian dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan teori-teori yang telah dipaparkan hasil penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yang telah disajikan pada bab III. Dimana fokus penelitian ini nantinya akan menjawab rumusan masalah yaitu Gaya kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Penyelenggaraan Pembangunan Desa.

A. Hasil Penelitian

A. Wewenang Pimpinan Tidak Mutlak

1. Mendukung Koordinasi Antara Pelaku Pembangunan

Pemimpin dengan gaya kepemimpinan demokratis dan memiliki sifat pimpinan tidak mutlak selalu menghargai hak dari anggotanya, sebagai anggota mereka juga harus mendapat perlakuan yang baik dari pemimpin, kebebasan dalam berorganisasi yang biasa di desa yang merupakan tingkatan terendah dari level pemerintahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat Desa Cimanuk, ada yang berpendapat bahwa Kepala Desa cukup bijaksana dalam menentukan program-program pembangunan di Desa, khususnya pembangunan sarana fisik jalan dan masjid. Namun ada juga yang berpendapat bahwa pelaksanaan program tersebut belum dilaksanakan secara adil dan merata. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan wawancara dibawah ini :

Kaur Pembangunan, M. Najib mengatakan :

“ beliau Kepala Desa, kalau bisa dibilang bijaksana ya bijaksana, karena beliau selalu mendukung setiap program-program pelaksanaan pembangunan di Desa. Nggak ada yang namanya pilih kasih. Tidak hanya wilayahnya saja yang diutamakan, tetapi selang seling atau bergantian. Peran serta Kepala Desa terhadap bawahannya dalam masalah pembangunan selalu melibatkan yang berkepentingan dengan pembangunan”. (Wawancara Hari Senin, 01 Juni 2015 Pukul 09.00-10.00).

Salah satu masyarakat yaitu Masroni mengemukakan pendapat yang berbeda. Beliau mengatakan bahwa pembangunan sarana fisik khususnya jalan di Desa Cimanuk ini belum bagus. Kutipan hasil wawancara yang mendukung pernyataan tersebut adalah :

“ Desa Cimanuk ini kan masih banyak jalan yang nggak bagus, jadi untuk berlalulintas kearah kecamatan dan pusat perbelanjaan pun masih rusak, maka terkadang untuk berjalan pun terkadang males, belum sesuai lah”. (Wawancara Hari Senin, 01 Juni 2015 Pukul 14.00-15.00).

Menurut peneliti, perbedaan pendapat ini disebabkan Karena tingkat kemampuan yang berbeda dalam memahami alasan atau bahan pertimbangan dari pelaksanaan suatu program. Kelancaran suatu pembangunan dipengaruhi oleh semua pihak di desa tersebut, dan salah satu faktor penting adalah gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan tersebut. Dalam program PNPM ini, kepala desa tidak menggunakan kuasanya hanya untuk memenuhi kepentingan sendiri, pembangunan fisik ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan berarti. sebagai pemimpin di desa ini, kepala desa tidak pernah

memanfaatkan posisinya untuk kepentingan tertentu apalagi jika akan memberikan dampak negatif bagi masyarakatnya.

B. Pimpinan Bersedia Melimpahkan Wewenang Kepada Bawahan

2. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

Yuyun, Sekretaris Desa mengatakan bahwa Kepala Desa mempunyai kemampuan yang luar biasa, karena menurut saya (yuyun) beliau sebagai seorang pemimpin harus melayani siapa saja yang dipimpinnya tidak pandangbulu, kemampuan memberikan dukungan dan dorongan yang dimiliki Kepala Desa dapat dilihat dari proses penyusunan perencanaan program desa. di Desa biasanya diadakan pelaksanaan Musbangdes, diadakan penyerapan aspirasi masyarakat terlebih dahulu yang dilaksanakan pada masing-masing dusun yang disebut Musbangdes. tidak hanya dusun saja yang Kepala Desa prioritaskan Kepala desa slalu ingin semua persoalan Desa terjalin dengan baik antara pemerintah pusat dan daerah karena beliau berkeinginan sebagai seorang Kepala Desa harus menjadikan segala hal nya menjadi lebih baik. Berikut kutipan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa :

“ misalkan pak kepala desa mengadakan kumpulan di balai desa untuk membicarakan apa yang akan direncanakan. abis itu setelah semuanya mengikuti musyawarah di desa. Saat Musbangdes, kita ambil prioritas. karena masalah dari tahun ketahun selalu jalan, jadi jalan menjadi prioritas utama, karena jalan menuju ke pemerintah pusat dan daerah. memang masing-masing dikasih kesempatan untuk mengutarakan usulan perencanaannya. Lalu pak Kades berpendapat, ini mana yang lebih penting katanya, jadi masyarakat yang lebih penting yang mana. itu diserahkan ke LPM. Nanti Kades yang

menyimpulkan bahwa pembangunan harus difokuskan, gitu”. (Wawancara Hari Rabu, 03 Juni 2015 Pukul 08.00-09.00)

Kemudian Ketua RT 5, Tursimin mengatakan : “ Awalnya diadakan pertemuan untuk membicarakan program di tiap-tiap dusun. Dusun 1 rencananya apa, dusun 2 apa, begitu seterusnya dengan Dusun 6, abis itu, baru diadakan musyawarah untuk membahas perencanaan desa “. (Wawancara Hari Rabu.03 juni 2015 Pukul 13.00-14.00).

C. Keputusan dan Kebijakan Dibuat bersama Antara Pimpinan dan Bawahan

3. Menjamin terciptanya integritas, sinkronisasi, dan sinergi wilayah, antar ruang dan antar waktu, antar fungsi pemerintah, baik pemerintah pusat dan daerah.

Salah satu gaya kepemimpinan yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam menilai keefektifan kepemimpinan kepala desa adalah dalam setiap menjaga antar setiap pemerintah pusat dan daerah dengan baik. misalkan agar selalu tercipta integritas yang baik dan adil antara pusat dan daerah kepala desa selalu merencanakan program yang berasal dari elemen masyarakat. Usulan perencanaan program yang sudah diajukan misalkan dari setiap dusun tidak bisa direalisasikan seluruhnya dalam satu tahun sekali.

Kaur Umum, Bambang Irawan mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan ditunjuk satu orang yang dianggap mampu untuk bertindak sebagai pemimpin rapat dan mengarahkan ketentuannya. Pemimpin tersebut biasa kepala desa langsung, perwakilan dari BPD, salah satu kepala dusun atau kaur. berikut adalah kutipan hasil wawancara :

“ Ya kita ngambil suatu apa ya...semacam suatu pimpinan rapat gitu. nggak mesti kepal desa. tapi ya kadang-kadang emang kepala desanya secara

langsung. kalau nggak ya kita ngambil atau ngajak dari masing-masing kepala dusun berikut kaur, BPD, dan anggota LPM juga kan ikut, nah itu nanti kita pilih sebagai pimpinan rapat. Dia yang mengarahkan.

(Wawancara Hari Rabu. 03 Juni 2015 pukul 10.00-11.00)

M Najib, Kaur Pembangunan mengatakan :

“ Penentuan pembangunan nggak pake suara terbanyak. Misalkan di salah satu dusun mengusulkan pembangunan jalan dan jembatan. Di dusun yang satu hanya menghubungkan jalan ke pusat saja. dan kalau di susun yang satunya lagi menghubungkan beberapa dusun bahkan antar desa, ya kita lebih pentingkan yang sangat sangat penting. (Wawancara Hari Jum’at. 05 juni 2015 Pukul 08.00-09.00).

D. Komunikasi Berlangsung Dua Arah

4. Mengoptimalkan Partisipasi Masyarakat. Kemampuan Kepala Desa dalam memimpin dilihat dari keefektifannya.

Dalam prosesnya kepala desa selalu mengedepankan keinginan masyarakat, kebutuhan masyarakat, sehingga kepala desa selalu mengoptimalkan semua yang menjadi prioritas untuk masyarakatnya, berdasarkan hasil wawancara dengan dengan kepala desa dan perangkat desa cimanuk dapat dikatakan bahwa semua keputusan yang berkaitan dengan pemerintah, pemabngunan desa dan keinginan masyarakat desa diambil melalui dengan cara bermusyawarah untuk mufakat, karena dalam prosesnya setiap aspirasi masyarakat adalah kebutuhan yang lebih penting.

kemampuan tersebut dapat dilihat dari cara kepala desa dalam menangani setiap permintaan dari masyarkatnya. Kadus 2, Kamto mengatakan bahwa

kepala desa selalu mengoptimalkan segala aspirasi dari masyarakat. berikut adalah kutipan hasil wawancara :

“ misalkan ada aspirasi masyarakat yang meminta perbaikan jalan, atau minta bangunan poskesdes, pak kepala desa sebaik mungkin dan sebisa mungkin selalu menuruti apa yang dibutuhkan masyarakat, meskipun itu dengan jangka waktu yang agak lama. (Wawancara Hari Selasa, 09 Juni 2015 Pukul 09.00-10.00)

E. Pengawasan Dilakukan Secara Wajar

5. Menjamin Tercapainya Penggunaan Sumber Daya Secara Efisien, Efektif, berkeadilan, dan Berkemajuan.

Agar menjamin pembangunan yang bertujuan agar pelaksanaan berjalan secara tepat dan terarah. prioritisasikan terlebih dahulu pembangunan agar tercipta pengoptimalisasian terhadap pencapaian sasaran pembangunan dengan dana dan sumberdaya yang terbatas. Hal tersebut juga ditegaskan oleh kepala desa sendiri yaitu:

“Saya berpikir begini, saya tugas bawahan saya yang bener-bener sudah mengerti tentang pekerjaan tersebut, saya tidak Cuma memberikan wewenang dan tanggungjawab kepada bawahan saya.

6. Menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa).

Menurut kepala desa RPJM Desa Cimanuk ini merupakan rencana strategis Desa Cimanuk untuk mencapai tujuan dan cita-cita Desa. RPJM Desa tersebut nantinya akan menjadi dokumen perencanaan tingkat kabupaten. Apabila perencanaan dilaksanakan dengan baik maka kita akan memiliki sebuah perencanaan yang memberi kesempatan kepada desa untuk melaksanakan

pembangunan yang lebih sesuai dan baik. RPJM Desa juga menampung setiap aspirasi kebutuhan masyarakat yang disesuaikan dengan program pembangunan dari pemerintah. Biasanya penyusunan RPJM Desa meliputi musyawarah desa, dan musrembang RPJM Desa. Dan dalam perencanaan pembangunan desa, dapat melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemerintah Desa, BPD, LPM, Tokoh Masyarakat, dan tokoh agama. Seperti yang dikatakan oleh kaur kesejahteraan A. Khailani. Berikut adalah kutipan hasil wawancara :

“ Hasil pembangunan Desa sebelumnya dilakukan terhadap kesesuaian antara program dan kegiatan yang terdapat dalam RKP Desa. pada tahun 2015 ini masalah yang harus diselesaikan meliputi pembangunan fisik dan pembangunan non fisik, biasanya Pembangunan Desa yang disusun dalam RKP Desa tahun 2015 ini didasarkan berbagai permasalahan, semoga program pembangunan yang dilaksanakan pada tahun 2015 benar-benar berjalan dengan efektif dan dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. (Wawancara Hari Kamis, 11 Juni 2015 Pukul 09.00-10.00).

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Kaur Keuangan, A Yani yang mengatakan dalam wawancara :

“ bahwa dalam Pembangunan Desa di Desa Cimanuk ini sudah sedikit menjalani program RPJM Desa untuk kemajuan Desa Cimanuk seperti pembangunan jalan, masjid, poskesdes, dan pemandian umum sedikit membantu keringanan dan kebutuhan masyarakat desa cimanuk. Dan untuk pembangunan non fisik kesehatan dan pendidikan juga sedikit lebih membantu warga Desa”. (Wawancara Hari Kamis, 11 Juni 2015 pukul 11.00-12.00).

B. Pimpinan bersedia melimpahkan wewenang kepada bawahan

1. Mendukung koordinasi antara pelaku pembangunan.

Gaya kepemimpinan ini dapat dilihat dalam pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh kepala desa dalam memberikan tugas dan wewenang kepada bawahannya. pelimpahan wewenang yang diberikan oleh Kepala Desa kepada aparatnya sudah cukup baik, karena dalam setiap pekerjaan kepala desa tidak bisa bekerja

sendiri, kepala desa masih mempunyai bawahan yang harus diikuti sertakan dalam pekerjaan tersebut. Misalkan dalam pekerjaan pembangunan PNPM Kepala Desa bisa bekerja sendiri harus ada bawahan yang diberikan wewenang dalam tugas itu. Kepala Desa cimanuk memberikan wewenang kepada bawahannya agar terpercayanya beliau sebagai kepala desa yang ingin membangun desa nya sendiri. Pelimpahan wewenang ini memungkinkan bawahan mempelajari sesuatu yang baru tersebut. Keadaan ini memungkinkan bawahan untuk belajar bertanggungjawab akan sesuatu yang baru, pelimpahan wewenang mendorong tercapainya keputusan yang lebih baik dalam beberapa hal.

Berdasarkan hal tersebut diatas, diungkapkan pula oleh Sekretaris Desa Yuyun yang berkata :

“ Menurut saya kepala desa sangat bagus dalam melimpahkan wewenang kepada bawahannya. contohnya dalam masalah pekerjaan yang ada didesa seharusnya diberikan kepada yang lebih mengerti tentang pekerjaan tersebut misalkan dalam hal pembangunan sebenarnya sudah ada kaur pembangunan itu sendiri jadi lebih baik diberikan tanggungjawab itu kepada kaurnya saja kepala desa hanya memberikan sarannya saja. Dalam hal ini di mana bawahan lebih mengetahui keadaannya, akan mendorong hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut menjadi lebih baik karenakn pekerjaan diberikan dan dilimpahkan kebagian yang lebih mengerti”. (Wawancara Hari Senin, 15 Juni 2015. Pukul 09.00-10.00)

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Kepala Desa sendiri yaitu :

“Saya berpikir begini. Saya tugas kepada bawahan saya yang benar-benar sudah mengerti tentang pekerjaannya tersebut, saya tidak Cuma memberikan wewenang dan tanggungjawab kepada bawahan saya, soalnya kan yang saya berikan kepada mereka ini toh hasilnya untuk kehidupan orang banyak untuk masyarakat saya sendiri, saya juga memilah dan memilih pekerjaan mana yang harus saya limpahkan kepada bawahan saya dan yang harus saya kerjakan sendiri, karena menurut saya tidak gampang saat kita diberi tanggungjawab. saya melimpahkan wewenang saya agar bawahan saya sedikit belajar tentang bekerja dan bertanggung jawab”.(Wawancara Hari Senin, 15 Juni 2015. Pukul 11.00-12.00).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan perangkat desa pada bulan juni 2015, untuk pelimpahan wewenang yang diberikan kepada aparat yang sudah mengetahui tanggung jawabnya sebenarnya dilimpahkan kepada kaur umum, kaur pembangunan dan sekretaris desa. Dalam pembagian tugas ini terlaksana dengan baik. Untuk kaur umum sudah lebih jelas bahwa pekerjaan yang akan dia lakukan itu sangat bersinambung dengan kaur pembangunan, kalau kaur pembangunan itu lebih tahu tentang apa yang akan dikerjakan dan dilaksanakannya sehingga kaur pembangunan harus lebih siap dalam mengemban tugasnya. Sedangkan Sekretaris desa itu sendiri adalah melengkapi semua pekerjaan dan wewenang yang sudah diberikan oleh Kepala Desa itu sendiri.

2. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

Selanjutnya, berkaitan dengan pelimpahan wewenang kepada bawahannya, kepala desa saling menjamin antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan, sebagai seorang kepala desa yang memimpin banyak kebutuhan masyarakat dan desanya menjalin dengan satu sama lain sangatlah harus diperhatikan agar tidak menimbulkan hal tidak diinginkan oleh semua pihak, berjaln dengan baik kepada setiap anggotanya tidak ada pandang bulu dan pilih kasih.

Kemudian dalam menjalin keterkaitan dan hubungan kepada bawahannya kepala desa sangat dekat. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Dusun Ulem yaitu :

“ Saya sebagai kepala dusun, saya menilai bahwa kepala desa kami sangat berhati-hati dalam menjalin hubungan dengan semua aparat yang ada disini,

karena tidak semua aparat bisa mengikuti segala omongan dan titah dari kepala desa ini”. (Wawancara Hari Selasa.16 Juni 2015. Pukul 09.00-10.00).

3. Menjamin Terciptanya Integritas, Sinkronisasi, dan sinergi wilayah, antara ruang dan waktu, antar fungsi pemerintah, baik pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Selanjutnya, yang saling berkaitan dengan menjamin keterkaitan dengan semua adalah menjamin terciptanya integritas. sinkronisasi, wilayah dalam fungsi pemerintah pusat dan daerah adalah dimana kepala desa selalu menghimbau kepada semua aparat agar selalu menjalin hubungan dengan baik dan profesional. Menurut Ketua RT 5 mengatakan sebagai berikut:

“Kalau beliau ya selalu profesional dalam setiap tindakan. Jadi begitu beliau tau mana posisi yang mengharuskan beliau untuk memberikan masukan dan sarannya beliau tidak pandang bulu dan pilih kasih, jadi semuanya terjalin dengan baik”. (Wawancara Hari Rabu 17 Juni 2015. Pukul 09.00-10.00).

4. Mengoptimalkan Partisipasi Masyarakat. Kemampuan Kepala Desa dalam memimpin dilihat dari keefektifannya.

Kepemimpinan Kepala Desa sangat jelas terlihat terhadap suksesnya pembangunan, karena merekalah ujung tombak dalam pembangunan di desa bisa tercapai. Sistem nilai yang ada dalam masyarakat, perilaku masyarakat, partisipasi masyarakat tersebut akan membawa dampak terjadinya perubahan dalam lingkungan untuk meningkatkan taraf hidup mereka, pelaksanaan pembangunan Desa akan lebih berdaya guna dan berhasil guna serta meningkatkan kepedulian masyarakat sehingga menimbulkan keefektifan dari kepemimpinan Kepala Desa Cimanuk. Berdasarkan wawancara dengan ketua LPM Bapak Mamak beliau menyampaikan bahwa:

“Kepala desa berkoordinasi aktif dengan saya serta perangkat lainnya dalam pelaksanaan program pembangunan beliau memiliki semangat kerjasama yang tinggi, beliau selalu mengawal program pemerintahan yang akan

dilaksanakan di desa”.(Wawancara Hari Kamis 18 Juni 2015 Pukul 09.00-10.00).

Berdasarkan wawancara dan penjelasan di atas kepala desa sudah berperan aktif dan sudah menjamin partisipasi masyarakatnya dalam setiap pelaksanaan pembangunan yang diadakan yaitu pelaksanaan pembangunan dengan selalu memimpin pelaksanaan, sehingga keefektifannya terlihat.

5. Menjamin Tercapainya Penggunaan Sumber Daya Secara Efisien, Efektif, berkeadilan, dan Berkemajuan.

Agar menjamin pembangunan yang bertujuan agar pelaksanaan berjalan secara tepat dan terarah. prioritaskan terlebih dahulu pembangunan agar tercipta pengoptimalisasian terhadap pencapaian sasaran pembangunan dengan dana dan sumberdaya yang ada di desa. Menurut hasil wawancara penulis dengan kaur pembangunan mengatakan sebagai berikut:

“berjalannya pembangunan di desa cimanuk ini dikarenakan warga, aparat, dan kepala desa nya itu sendiri ikut bergabung ikut gotong royong, kami selaku aparat desa menghimbau bagaimana caranya menggunakan SD secara baik efektif dan maju untuk desa kami sendiri, kami memanfaatkan sedikit SD yang tersedia di desa kami, jadi kami selalu berharap agar pembangunan di desa kami ini maju”.(Wawancara Hari Rabu. Pukul 10.00-11.00)

6. Menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa).

Gaya kepemimpinan ini dapat dilihat dalam pelaksanaan tugas pembangunan desa yang dilakukan oleh kepala desa yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan yang dilakukan oleh perangkat desa khususnya di Desa Cimanuk ini salah satunya adalah memberikan sebuah bangunan pos kesehatan seperti poskesdes yang sedikit membantu warga masyarakatnya untuk berobat

ke poskesdes tersebut meskipun keadaan di sana belum layak untuk dipergunakan.

Pelayanan tersebut sudah bisa dipergunakan namun belum semua dan sesuai dengan standar yang ada masih adanya sedikit bangunan yang belum terselesaikan dan masih kurang sedikit bersosialisasi tentang adanya poskesdes tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, diungkapkan pula oleh kaur pemerintahan Bapak Usman Sunarta sebagai berikut :

“iya memang benar, saya selaku aparat di Desa ini kalau masalah pelayanan dan pembangunan poskesdes di Desa Cimanuk belum semuanya berjalan dengan sempurna, dikarenakan bahwa kami sedikit mengalami masalah biaya. tapi kami selalu memprioritaskan kebutuhan warga kami sendiri”.(Wawancara Hari Kamis 20 Juni 2015 Pukul 10.00-11.00)

Hal senada juga diungkapkan oleh. Sarta Ilyas, Kepala Dusun VI berkata:

“untuk tempat pelayanan poskesdes di Desa Cimanuk memang semua nya benar belum berjalan dengan sempurna kami masih banyak kekurangan. Tapi dengan adanya poskesdes dan bidan desa di Desa kami agar sedikit mempermudah warga kami untuk berobat jika sudah benar-benar tidak bisa untuk berobat ketempat yang lebih jauh”. (Wawancara Hari Kamis 20 Juni 2015 Pukul 11.00-12.00).

C. Keputusan dan Kebijakan dibuat bersama antara pimpinan dan bawahan

1. Mendukung Koordinasi Antara Pelaku Pembangunan.

Gaya Kepemimpinan ini dapat dilihat dari setiap kepala desa dalam mengambil sebuah keputusan dan kebijakan. Misalkan Desa Cimanuk sedang mengerjakan program Kepala Desa membuat sebuah SK yaitu sebuah keputusan dan kebijakan yang diberikan kepada para pekerja yang menangani program-program tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Ketua LPM Sarda Ilyas mengatakan sebagai berikut :

“ Menurut saya, Kepala Desa sudah tepat dalam membuat keputusan dan kebijakan, soalnya dalam setiap menjalankan program-program semua aparat ikut andil tanpa terkecuali, semua ikut membantu menyelesaikan program-program tersebut, dan aparat yang menjalankan program itu dibuatkan SK oleh Bapak Kepala Desa nya agar lebih kondusif semuanya”. (Wawancara Hari Rabu 16 Juni 2015. Pukul 08.00-09.00)

2. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

Kepala Desa selalu menjamin keterkaitan bersama dengan semua anggota masyarakatnya agar semua tetap berjalan. Dalam hal ini Kepala Desa membuat kebijakan yang bijak agar setiap perencanaan pembuat program berjalan dengan baik, penganggaran atau biaya sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam urusan desa tanpa ada yang keluar dari penganggaran program tersebut, pelaksanaannya dibuat dengan sebaik mungkin dan sehati-hati mungkin, pengawasan yang dilakukan oleh kepala desa semata-mata agar bawahannya bekerja dengan baik dan benar.

Kemampuan memberikan dukungan dan dorongan yang dimiliki kepala desa dapat dilihat pada proses penyusunan anggaran dan pendapatan dan belanja desa, khususnya dalam skala prioritas terhadap usulan perencanaan program desa. Kepala Urusan Pembangunan M. Najib mengungkapkan tanggapannya mengenai aktivitas kepala desa dalam menjamin keterkaitan dan konsistensinya, yaitu:

“Kalau beliau ya tetap dan selalu menjamin dengan semua pelaksana program di Desa, misalkan dalam APBD, ya dialah yang akan memberikan saran, diberikan motivasi dan dukungan untuk penyusunan dan pelaksanaan program. Makanya itu selama ini selalu terjalin antara aparat satu dengan aparat yang lainnya”. (Wawancara Hari Kamis, Pukul 08.00-09.00).

3. Menjamin Terciptanya Integritas, Sinkronisasi, dan sinergi wilayah, antara ruang dan waktu, antar fungsi pemerintah, baik pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Selanjutnya, yang saling berkaitan dengan menjamin keterkaitan dengan semua adalah menjamin terciptanya integritas. sinkronisasi, wilayah dalam fungsi pemerintah pusat dan daerah adalah dimana kepala desa selalu menghimbau kepada semua aparat agar selalu menjalin hubungan dengan baik dan profesional.

Kemampuan dalam menjalin hubungan yang sehat dengan semua aparat desa merupakan salah satu gaya kepemimpinan Kepala Desa. Kemampuan tersebut dapat dilihat dalam pelaksanaan proses penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa yang terdiri dari berbagai usulan perencanaan program yang berasal dari seluruh elemen masyarakat. Jadi harus benar-benar dipertimbangkan mana yang harus diutamakan agar semuanya berjalan dengan baik dengan semua para perwakilan warga Cimanuk. Oleh karena itu dibuatlah mana yang utama sebagai salah satu faktor yang menunjang pelaksanaan program pembangunan di desa.

Kaur Umum, Bambang Irawan mengatakan bahwa dalam pelaksanaan APBD di Desa memang ditunjuk salah satu orang yang dianggap mampu untuk memimpin rapat dalam pelaksanaan tersebut. Berikut adalah kutipan hasil wawancara :

“iya kalau beliau kepala desa memang selalu menjadi pemimpin apapun itu bentuk pelaksanaan di Desa kami, tapi beliau juga memberikan pelimpahan sedikit wewenang kepada bawahannya untuk menjadi pemimpin rapat, beliau berpikirnya begini, dia menyerahkan sedikit kepada aparatnya agar selalu menjalin hubungan dengan yang lainnya”.(Wawancara Hari Kamis 22 Juni 2015 Pukul 09.00-10.00).

4. Mengoptimalkan Partisipasi Masyarakat. Kemampuan Kepala Desa dalam memimpin dilihat dari keefektifannya.

Partisipasi masyarakat yang tinggi akan berpengaruh terhadap suatu program pembangunan. hal ini dimungkinkan karena pembangunan bukan saja ditentukan segalanya oleh penyelenggara pembangunan, tetapi partisipasi masyarakat juga turut memberikan andil dalam tercapai atau tidaknya suatu program pembangunan yang telah direncanakan sebelumnya.

Dengan adanya partisipasi masyarakat, kepala desa sebagai salah satu perencana pembangunan diupayakan menjadi lebih efektif dan terarah, karena rencana atau program pembangunan yang disusun untuk itu adalah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan ketua RT VI mengatakan sebagai berikut :

“iya dalam memang dalam setia pembangunan beliau selalu rapat, dan selalu meminta pendapat dari semua aparatnya yang lain, agar katanya apa yg diinginkan dan dibutuhkan masyarakat bisa terwujud dan berjalan dengan benar”.(Wawancara Hari Jumat 23 Juni 2015 Pukul 08.00-09.00).

5. Menjamin Tercapainya Penggunaan Sumber Daya Secara Efisien, Efektif, berkeadilan, dan Berkemajuan.

Di dalam menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara baik adalah tugas Kepala Desa yaitu selaku pemimpin formal di Desa harus lebih mampu menggerakkan, mendorong, dan memberikan motivasi kepada masyarakatnya untuk ikut berpartisipasi dalam hal pembangunan desa, karena dengan adanya sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan di Desa bisa berjalan efisien, efektif, adil dan maju.

Hal senada diungkapkan oleh Tokoh Masyarakat Bapak Halim mengatakan :

“Kepala Desa dalam pemimpin harus lebih pintar, cerdas, dan cepat dalam menanggapi situasi apapun, apalagi dalam masalah sumber daya, sumber daya itu apa yang dimiliki oleh Desa kami sendiri, menurut saya sudah sedikit ada perubahan yang dilakukan oleh beliau dalam pemanfaatan sumber daya, sehingga penggunaannya efektif dan efisien”. (Wawancara Hari Minggu 25 Juni 2015 Pukul 11.00-12.00).

6. Menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa).

Dalam menyusun perencanaan pembangunan desa merupakan hal yang sangat penting baik itu dalam rencana pembangunan jangka menengah atau rencana kerja pembangunan desa. Karena demi suksesnya pembangunan dan pencapaian hasil yang baik sangat membutuhkan perencanaan yang matang untuk mendukung keberhasilan pembangunan tersebut.

Kepala Desa dalam menyusun perencanaan tersebut melibatkan partisipasi masyarakat karena menurut beliau tanpa adanya partisipasi dari masyarakat maka rencana pembangunan tersebut tidak akan berjalan dengan baik, tetapi dalam partisipasi masyarakat di sini bukan masyarakat keseluruhan tetapi hanya perwakilan perwakilannya saja, seperti kepengurusan kemasyarakatan, LPM, maupun tokoh-tokoh masyarakat lainnya.

Berikut juga hasil wawancara dari Tokoh Agama Bapak Abet Bayani mengatakan:

“Bila ada rapat atau perencanaan pembangunan di desa, baik rencana pembangunan jangka menengah desa dan rencana kerja pembangunan desa, Beliau selalu melibatkan saya, karna saya tokoh agama perwakilan dari masyarakat sini, beliau mengajak kami bermusyawarah dan saling bertukar pendapat satu sama lain, karena tanpa ada kami kepala desa tidak bisa bertindak sendiri”.(Wawancara Hari Sabtu. Pukul 10.00-11.00)

D. Komunikasi Berlangsung Dua Arah.

1. Mendukung Koordinasi Antara Pelaku Pembangunan.

Koordinasi mutlak diperlukan dalam sebuah organisasi, karena organisasi merupakan pelaksanaan fungsi manajemen dari seorang pemimpin. sebelum mengkoordinasi setiap kegiatan yang ada kaitannya dengan program pembangunan yang dilakukan di desa.

Kemampuan memecahkan masalah merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang digunakan untuk melihat keefektifan kepemimpinan Kepala Desa. Kemampuan tersebut dapat dilihat pada saat penggalangan swadaya dari masyarakat sebagai salah satu faktor yang menunjang pelaksanaan program pembangunan di desa.

Kemudian swadaya lain yang dipungut dari masyarakat adalah dalam rangka pembangunan masjid yang setiap panen dimintai dari rumah kerumah lainnya. pungutan ini dibayarkan untuk menambah renovasi pembangunan masjid dalam bentuk uang. (Juni 2015), Kepala desa menghimbau kepada masyarakat untuk memberikan amal atau sedekahnya untuk biaya pembangunan masjid sebagai sendi utama pelaksanaan pemerintah dan pembangunan desa. Kepala Desa juga menghimbau kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam penggalangan swadaya demi suksesnya pembangunan.

2. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

Berlakunya komunikasi dua arah antara Kepala Desa dan Aparatnya selalu menjamin hubungan yang akan lebih baik, tanpa bersifat egois dan pilih kasih.

Menurut Kepala Dusun 3. Bapak Jumirat mengatakan sebagai berikut :

“ Menurut saya, Kepala Desa selalu membicarakan setiap masalah di desa selalu bersama-sama dengan aktif Kepala Desa membeberkan segala permasalahan yang ada tanpa diselesaikan sendiri, komunikasi yang dilakukan oleh kepala desa ini membuat saya sebagai aparatnya merasa senang karena kepala desa memikirkan bawahannya juga yang selalu akan ikut andil dalam setiap permasalahan dan persolan yang ada di desa kami ini, Kepala Desa baik dalam hal komunikasi kasi langsung dengan para bawahannya”.

3. Menjamin Terciptanya Integritas, Sinkronisasi, dan sinergi wilayah, antara ruang dan waktu, antar fungsi pemerintah, baik pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Keberhasilan atau kegagalan pembangunan di Desa sangat sangat ditentukan oleh kinerja kepala desa, yang sejauh mana kepala desa dalam menjalin integritas dan sinkronisasi antara fungsi pemerintah baik pemerintah pusat dan pemerintah daerah sangat ditentukan dengan cara beliau dalam memimpin desanya tersebut.

penyelenggaraan pembangunan di desa pada hakekatnya merupakan tugas kepala desa serta aparatnya bagaimana kepala desa dalam menggerakkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan.

menurut Bapak A. Yani mengatakan :

“Beliau, kepala desa selalu memprioritasnya mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu atau yang didahulukan dengan yang nanti, karena itu beliau selalu menjalin integritas dengan bahwan dan atasan beliau tersebut”.(Wawancara Hari Sabtu 19 Juni 2015 Pukul 08.00-09.00).

4. Mengoptimalkan Partisipasi Masyarakat. Kemampuan Kepala Desa dalam memimpin dilihat dari keefektifannya.

Keaktifan warga masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan bersama dipengaruhi oleh kepeimpinannya, karena partisipasi masyarakat sangatlah penting dalam pembangunan desa. Pembangunan desa itu sendiri untuk mensejahterakan taraf hidup masyarakatnya sebab itu kepala desa wajib membangkitkan dan mendorong masyarakat desa kearah yang lebih baik yang dinyatakan efektif atau tidaknya kepemimpinannya tersebut. Menurut Bapak Jumirat mengatakan:

“beliau dalam keefektifannya memberikan teladan yang baik bagi masyarakatnya yaitu dengan tidak membeda-bedakan semua warga yang membutuhkan pelayanannya. Dalam mengurus perkara di desa kepala desa selalu dilakukan secara kekeluargaan sehingga tidak akan menimbulkan kerugian diantara kedua belah pihak”.(Wawamcara Hari Selasa Pukul 09.00-10-00).

5. Menjamin Tercapainya Penggunaan Sumber Daya Secara Efisien, Efektif, berkeadilan, dan Berkemajuan.

Dalam menjamin sumber daya yang ada di desa kepala desa sangat melakukan dengan hati-hati dan jeli melihat sedikitnya penghasilan yang di keluarkan oleh hasil Desa Cimanuk itu sendiri, agar semuanya berjalan dengan efektif, efisien, adil dan maju, kepala desa sangat berpintar-pintar. Beliau sendiri yang menjelaskan bahwa:

“dalam mengambil atau memanfaatkan hasil sumber daya yang diperoleh oleh kami tidak lah mudah dan gampang, karena banyak penggunaan tapi tidak sesuai dengan kebutuhan desa kami sendiri”

6. Menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa).

Kepala Desa sangat berhati-hati dalam menyusun semua rencana pembangunan dan rencana kerja pembangunan desa itu sendiri karena, tidak hanya asal

menyusun semua rancangan pembangunan saja. Menurut Kepala Dusun I mengatakan bahwa:

“menurut beliau dalam menyusun rencana pembangunan kerja dalam jangka menengah sangatlah tidak mudah, misalkan sekarang sedang mengadakan pembangunan masjid itu tidaklah mudah, jika tidak terselesaikan maka kepala desa itu sendiri yang kena oleh warganya sendiri”.

E. Pengawasan dilakukan Secara Wajar

1. Mendukung Koordinasi antar Pelaku Pembangunan.

Dalam hal ini Kepala Desa melakukan pengawasan kepada bawahannya dengan sewajarnya saja tanpa harus yang mengintimidasi bawahannya, kepala desa hanya sebatas memberitahu tugas apa saja yang akan dilaksanakan dan dilakukan setelah itu kepala desa memberikan hak penuh kepada aparat yang menjalankan tugasnya kepala desa tidak selalu menghakimi bawahannya dalam segala hal kepala desa hanya memberitahu apa yang harus dikerjakan dan selebihnya bawahannya bekerja dengan semaksimal mungkin, karna dalam gaya kepemimpinan demokratis ini seorang pemimpin memberikan kebijakan atau keputusan yang dibangun bersama. Hal serupa disampaikan oleh Kaur Umum, Bapak Bambang Irawan mengatakan sebagai berikut :

“ Menurut saya, Pemimpin yang demokratis menggunakan kekuatan jabatan dan kekuatan pribadi untuk menggali dan mengolah gagasan bawahannya dan memotivasi mereka untuk tujuan bersama. Dari gaya kepemimpinan ini Kepala Desa Cimanuk mempunyai kebijakan yang sangat baik untuk para aparatnya. dan kepala desa ini tidak terlalu mengatur kami (Aparat) beliau hanya memberikan instruksi saja”.

2. Menjamin Keterkaitan dan Konsistensi antara Perencanaan, Penganggaran, Pelaksanaan, dan Pengawasan.

Kahmud, Kadus IV mengatakan :

“Kalau ada pembangunan, perbaikan, gotong royong Desa ya masih lah, siskamling sekarang semenjak perubahan itu memang sudah gak aktif lagi. tadinya sebelumnya memang aktif giat betul semua warga di sini untuk siskamling. Tapi semenjak adanya perubahan sudah gak ada lagi. Kepala Desa Cuma saling menjamin aja gak yang begitu ketat, asalkan dengan yang lainnya berjalan dengan baik”.(Wawancara Hari Senin 01 Pukul 08.00-09.00).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala desa dan perangkat desa, dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan seperti itu masyarakat itu selalu males. Hal ini dikarenakan adanya perubahan tersebut, tetapi masyarakat tidak tahu apa itu perubahan.

3. Menjamin Terciptanya Integritas, Sinkronisasi, dan sinergi wilayah, antara ruang dan waktu, antar fungsi pemerintah, baik pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Menjamin semua integritas dan sinkronisasi dengan antar pemerintah pusat dan pemerintah daerah, kepala desa selalu menomor satu kan asalkan hubungannya berjalan dengan baik tanpa adanya sedikit permusuhan antar keduanya. Di jelaskan menurut Sekretaris Desa Ibu Yuyun mengatakan bahwa:

“Kepala Desa sangat taat kepada peraturan pemerintah baik dari pusat dan daerah, karena beliau ingin semuanya berjalan dengan baik, mulus, karena menurut beliau tanpa mereka, pembangunan di desa itu tidak akan berjalan dengan lancar jika keduanya tidak menjalin hubungan yang harmonis”.

(Wawancara Hari Rabu 03 Juni Pukul 13.00-14.00).

4. Mengoptimalkan Partisipasi Masyarakat. Kemampuan Kepala Desa dalam memimpin dilihat dari keefektifannya.

Menurut Kepala desa “Jika kita tanpa partisipasi masyarakat sebuah pembangunan desa tidak akan berjalan, karena adanya pembangunan desa, itu disebabkan oleh adanya keinginan masyarakat yang ingin menuju desa yang lebih baik dan maju, lebih efektif. maka saya selaku kepala desa harus mampu dalam menampung semua aspirasi masyarakat itu sendiri, karena masyarakat kami tahu mana yang harus diutamakan dan yang harus kami singkirkan, banyaknya pembangunan desa yang belum sempurna membuat banyak masyarakat mengeluh terhadap kemampuan saya dalam memimpin”.(Wawancara Hari Kamis 04 Juni 2015)

5. Menjamin Tercapainya Penggunaan Sumber Daya Secara Efisien, Efektif, berkeadilan, dan Berkemajuan.

Kepala Desa selalu memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk menyampaikan sarannya sendiri, maka dari itu kepala desa menjamin terciptanya keefektifan dengan bawahannya.

Menurut Bapak Yayat, Kadus V mengatakan bahwa :

“Kepala Desa sangat menjamin dengan aparat-aparatnya, karena kami selaku aparat selalu diberikan kesempatan untuk berprakarsa dan menyampaikan saran yang kami tunjukan untuk pembangunan desa cimanuk kedepannya bagaimana”. (Wawancara Hari Jumat Pukul 09.00-10.00).

6. Menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa).

menurut kepala desa RPJM Desa Cimanuk ini merupakan rencana strategis Desa Cimanuk untuk mencapai tujuan dan cita-cita Desa. RPJM Desa tersebut nantinya akan menjadi dokumen perencanaan tingkat kabupaten. Apabila perencanaan dilaksanakan dengan baik maka kita akan memiliki sebuah

perencanaan yang memberi kesempatan kepada desa untuk melaksanakan pembangunan yang lebih sesuai dan baik. RPJM Desa juga menampung setiap aspirasi kebutuhan masyarakat yang disesuaikan dengan program pembangunan dari pemerintah. Biasanya penyusunan RPJM Desa meliputi musyawarah desa, dan musrembang RPJM Desa. Dan dalam perencanaan pembangunan desa, dapat melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemerintah Desa, BPD, LPM, Tokoh Masyarakat, dan tokoh agama. Seperti yang dikatakan oleh kaur kesejahteraan A. Khailani. Berikut adalah kutipan hasil wawancara :

“ Hasil pembangunan Desa sebelumnya dilakukan terhadap kesesuaian antara program dan kegiatan yang terdapat dalam RKP Desa. pada tahun 2015 ini masalah yang harus diselesaikan meliputi pembangunan fisik dan pembangunan non fisik, biasanya Pembangunan Desa yang disusun dalam RKP Desa tahun 2015 ini didasarkan berbagai permasalahan, semoga program pembangunan yang dilaksanakan pada tahun 2015 benar-benar berjalan dengan efektif dan dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. (Wawancara Hari Kamis, 11 juni 2015 Pukul 09.00-10.00).

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Kaur Keuangan, A Yani yang mengatakan dalam wawancara :

“ bahwa dalam Pembangunan Desa di Desa Cimanuk ini sudah sedikit menjalani program RPJM Desa untuk kemajuan Desa Cimanuk seperti pembangunan jalan, masjid, poskesdes, dan pemandian umum sedikit membantu keringanan dan kebutuhan masyarakat desa cimanuk. Dan untuk

pembangunan non fisik kesehatan dan pendidikan juga sedikit lebih membantu warga Desa". (Wawancara Hari Kamis, 11 Juni 2015 pukul 11.00-12.00).

F. Pembahasan

A. Mendukung Koordinasi Antara Pelaku Pembangunan.

Salah satu ciri atau gaya kepemimpinan yang dapat dilihat untuk menggambarkan keefektifan kepemimpinan seorang Kepala Desa adalah inisiatif. Seorang pemimpin dalam pemerintahan desa mengambil inisiatif apabila melakukan suatu aktivitas tertentu, memulai sesuatu yang baru atau menghentikan sesuatu yang dikerjakan. Inisiatif dilakukan dengan kemauan yang keras dan didukung oleh perangkat dengan penuh antusiasme (Buku Panduan Pemberdayaan Pemerintah Desa, 2001 : 145)

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa, kepala desa sedikit sudah berupaya untuk selalu mendukung semua aktivitas dan kegiatan desa. Kepala Desa berusaha menjadi selalu yang terbaik dan selalu mendukung antar pelaku pembangunan. Untuk merealisasikan suatu program pembangunan kepala desa menunjuk salah satu tindakan yang diusahakan untuk pembiayaan program tersebut selama ini adalah dengan selalu mendukung koordinasi antara setiap pelaku pembangunan dengan sebaik mungkin. beliau berusaha bagaimanapun caranya agar setiap program-program yang direncanakan di desa cimanuk selalu berjalan dengan baik dan sedikit memberi kenyamanan untuk warganya.

B. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

Gaya kepemimpinan ini dilihat dari tugas pemerintahan desa diantaranya adalah adanya konsisten antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan seorang kepala desa dalam setiap pembangunan desa. Kepala Desa harus selalu menjamin dari setiap permasalahan yang terkait dan selalu menjadi pedoman untuk masyarakatnya. Adanya petunjuk teknis tentang pembangunan desa, pemerintah desa dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya baik dibidang pemerintahan, pembangunan, maupun kemasyarakatan dapat berjalan dengan tertib, lancar, serta dapat meningkatkan pelaksanaan pembangunan secara berdaya guna dan berhasil guna dan disertai dengan pengelolaan keuangan desa dan administrasi desa yang baik dan profesional.

C. Menjamin integritas, sinkronisasi, dan sinergi wilayah, antar ruang dan waktu, anata fungsi pemerintah, baik pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Pembangunan Desa dilaksanakan dalam bentuk musyawarah atau yang lebih dikenal dengan musyawarah pembangunan desa (Musbangdes). Dalam Musbangdes ini, agar terjalin integritas yang baik, sesuai dan tepat untuk wilayah-wilayah desa, baik dari fungsi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, dari setiap pembangunan ada perwakilan dari setiap dusun diberi kesempatan untuk mengutarakan usulan perencanaan program dari dusun masing-masing. Salah satu contoh yang masih dijadikan sebagai fokus dalam usulan perencanaan program dari tiap-tiap dusun adalah pembangunan sarana fisik seperti jalan.

Berdasarkan observasi peneliti, hal ini disebabkan karena masih banyak jalan yang kondisinya rusak. Kondisi jalan tersebut akan semakin buruk ketika turun

hujan karena menyebabkan jalan menjadi becek sehingga dapat menghambat aktivitas masyarakat. Dari fenomena tersebut, maka dapat dipastikan bahwa tidak hanya satu dusun saja yang mengusulkan program pembangunan atau perbaikan jalan. Karena banyak usulan perencanaan program dari masing-masing dusun karena faktor keuangan yang terbatas untuk pembiayaan realisasi program.

Dalam penentuan ini, ada perangkat desa yang menganggap bahwa realisasi program seperti pembangunan dan perbaikan jalan, jembatan, gorong-gorong, dan lain-lain, sudah cukup merata. Tetapi ada pula perangkat desa yang berpendapat sebaliknya. Berdasarkan observasi peneliti, dapat dilihat bahwa pembangunan dan perbaikan jalan dilakukan secara bergantian diselang-seling pada setiap pembangunan. perbedaan pendapat tersebut dapat disebabkan karena perbedaan tingkat pemahaman yang dimiliki oleh perangkat desa mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan program tersebut.

D. Mengoptimalkan Partisipasi Masyarakat.

Dalam prosesnya Kepala Desa selalu mengedepankan keinginan masyarakat, kebutuhan dasar masyarakat, sehingga kepala desa selalu mengoptimalkan semua yang menjadi prioritas untuk masyarakatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa dan perangkat Desa Cimanuk dapat dikatakan bahwa semua keputusan yang berkaitan dengan pemerintahan, pembangunan desa dan keinginan masyarakat desa diambil melalui dengan cara bermusyawarah untuk mufakat. Karena dalam prosesnya setiap aspirasi masyarakat adalah kebutuhan yang lebih penting. Kepala desa dibantu dengan perangkat desa dan peserta musyawarah yang lain bersama-

sama mengumpulkan usulan perencanaan program dari masing-masing aspirasi masyarakatnya. Dan dari beberapa alternatif aspirasi masyarakat perencanaan program tersebut dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin dan terealisasikan. oleh kepala desa dan perangkat desa.

E. Menjamin Tercapainya Penggunaan Sumberdaya secara Efisien, Efektif, Berkeadilan, dan Berkelanjutan.

Agar menjamin pembangunan yang bertujuan agar pelaksanaan berjalan secara tepat dan terarah. perioritaskan terlebih dahulu pembangunan agar tercipta pengoptimalisasian terhadap pencapaian sasaran pembangunan dengan dana dan sumberdaya yang terbatas. Kepala desa memastikan bahwa yang telah dilakukan untuk pencapaian yang efektif dan efesien dapat menyerap aspirasi dari seluruh elemen masyarakat. kemudian Kades juga sering melakukan pengawasan secara langsung terhadap kegiatan desa.

F. Menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa).

Pelaksanaan suatu kegiatan atau program pasti akan menimbulkan dampak. Dampak ini dapat bersifat positif atau negatif, kemudian memberikan kepuasan atau tidak kemasyarakat. Begitu juga dalam proses Rencana pembangunan jangka menengah desa dan kerja pembangunan desa. Program-program yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya dijadikan sebagai pelajaran untuk pelaksanaan program-program pada tahun berikutnya. Apabila pelaksanaan suatu program cukup mampu memberikan kepuasan kepada masyarakat, maka pemerintah harus berusaha untuk lebih meningkatkan atau memperbaikinya, paling tidak berusaha untuk mempertahankannya. Tetapi

ketika pelaksanaan program pembangunan tersebut belum memberikan kepuasan kepada masyarakat, maka dapat menyebabkan lahirnya kritik dan saran dari masyarakat. Kritik dan saran atas sebelum memuaskannya pelaksanaan program pada suatu tahun biasanya disampaikan dalam pelaksanaan musyawaraha pembangunan desa untuk tahun berikutnya.

salah satu contoh adalah pelaksanaan program pembangunan atau perbaikan jalan, karena masih banyak jalan yang harus diperbaiki, maka masyarakat yang menilai dan merasakan apakah program pemerintah tersebut sudah dilaksanakan secara adil dan merata. Kemudian, bagaimana kualitas kondisi jalan setelah diperbaiki. Pemerintah desa, khususnya kepala desa menampung kritik dan saran tersebut sebagai bahan evaluasi agar pelaksanaan program-program pembangunan menjadi lebih baik dan memberikan kepuasan bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat Desa Cimanuk, ada yang berpendapat bahwa kepala desa cukup bijaksana dalam menentukan program-program pembangunan. Khususnya pembangunan sarana fisik seperti jalan. Namun ada juga yang berpendapat bahwa pelaksanaan program tersebut belum dilaksanakan secara adil dan merata.